

AKUNTANSI WAJIK COKOR DESA ADAT TEJAKULA

Oleh

Ni Luh Eka Astuti, NIM 1817051188

Program Studi S1 Akuntansi

Abstrak

Akuntansi tidak hanya dilakukan oleh organisasi profit saja, namun organisasi non profit juga bisa menggunakan praktik akuntansi tanpa terkecuali adalah pelaksanaan upacara di Desa. *Wajik cokor* merupakan kegiatan keagamaan yang khusus dilaksanakan oleh Desa Adat Tejakula. Pelaksanaan akuntansi dalam hal pencatatan belum dilaksanakan menggunakan sistem akuntansi modern. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi sistem pencatatan akuntansi dilihat dari dimensi akuntabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan 5 orang informan yang berhubungan langsung dengan kegiatan *wajik cokor*. Instrumen penelitian adalah pedoman wawancara mendalam. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam kepada informan. Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan *thematic review* dan triangulasi. Hasil penelitian menemukan bahwa kegiatan pencatatan yang dilakukan dalam upacara *wajik cokor* masih bersifat sederhana hanya menggunakan buku besar tanpa ada penggunaan sistem dalam prosesnya. Kemudian dimensi akuntabilitas yang dilakukan dalam proses pencatatan *wajik cokor* adalah dimensi kejujuran, dimensi proses, dimensi program dan dimensi kebijakan. Simpulannya adalah hanya ada empat dimensi akuntansi yang berjalan dalam proses pencatatan dengan baik dan sisanya dimensi finansial tidak berjalan dengan baik dalam upacara *wajik cokor* ini.

Kata Kunci: Akuntansi, Pencatatan, Akuntabilitas, *Wajik cokor*.

ACCOUNTING OF WAJIK COKOR IN TEJAKULA VILLAGE

By

Ni Luh Eka Astuti, NIM 1817051188

Program Study of Accounting

Abstract

Accounting is not only carried out by profit organizations, but non-profit organizations can also use accounting practices without exception, namely the implementation of ceremonies in the village. Wajik cokor is a special religious activity carried out by the Tejakula Traditional Village. The implementation of accounting in terms of recording has not been carried out using a modern accounting system. The purpose of this study is to identify the accounting record system seen from the accountability dimension. The research method used is descriptive qualitative with 5 informants who are directly related to the cokor diamond activities. The research instrument is an in-depth interview guide. Data collection techniques used in-depth interviews with informants. Furthermore, the analysis was carried out using thematic review and triangulation. The results of the study found that the recording activities carried out in the wajik cokor ceremony were still simple, only using a ledger without any use of the system in the process. Then the dimensions of accountability that are carried out in the process of recording the cokor diamonds are the honesty dimension, the process dimension, the program dimension and the policy dimension. The conclusion is that there are only four accounting dimensions that went well in the recording process and the rest of the financial dimensions did not go well in this wajik cokor ceremony.

Keyword: Accounting recording, Accountability, Wajik cokor.